

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Ekonomi Jawa Timur pada triwulan IV -2020 membaik sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional, Ekonomi Jawa Timur pada triwulan IV 2020 juga menunjukkan perbaikan yang tercermin pada berkurangnya kontraksi pertumbuhan tahunan menjadi -2,640/o (yoy) dari -3,61% (yoy) pada triwulan sebelumnya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Cuaca ekstrim / curah hujan tinggi, sehingga hama tanaman sulit dikendalikan. - Biaya produksi cukup tinggi, sedangkan tingkat keberhasilannya rendah sehingga petani enggan melakukan aktifitas penanaman. - Obat hama tidak bisa efektif, karena usai penyemprotan turun hujan, menyebabkan obat yang disemprotkan hilang terbawa air hujan. - Produksi cabe diharapkan akan normal kembali setelah pergantian cuaca, yang sekarang sudah mulai berkurang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pengamanan pasca panen utamanya pengendalian produksi pertanian, maka harus diupayakan pencegahan masuknya tengkulak. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan agar membuat analisa ekonomi kemandirian keluarga, sehingga jika ada gejolak harga salah satu komoditas akan dapat diatasi sendiri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Keanggotaan TPID perlu menambahkan Dinas PMD, karena program / kegiatan yang berkaitan dengan TPID dananya banyak yang langsung ke desa. Kegiatan lintas sektor yang ada di OPD agar selalu mengkaitkan / mencangkung fungsi TPID. Jika dimungkinkan Dinas Kominfo membuat aplikasi pelaporan TPID. PLN diajak dialog / memberi keterangan mengenai kenaikan tarif listrik dari masyarakat. Kegiatan dari dana bagi hasil cukai apa bisa digunakan untuk mendukung TPID

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

-